

ABSTRAK

Lamnah; “*Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah terhadap Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTsN Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala*”, di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA., II: Dr. Hj. Sessi Rewetty Rivilla, M.M.Pd. Tesis, pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2017.

Kata Kunci: Supervisi Pembelajaran, Kepala Madrasah, Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI.

Mutu pendidikan madrasah menjadi salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia yang sangat penting maknanya bagi pembangunan nasional. Peningkatan kemampuan guru khususnya guru mata pelajaran rumpun PAI di MTsN Anjir Muara Kota Tengah dan MTsN Anjir Muara Km. 20 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di madrasah menjadi tanggungjawab Kepala Madrasah sebagai supervisor, pembina dan atasan langsung guru. Kepala Madrasah harus melaksanakan supervisi secara baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi serta pendekatan dan teknik yang tepat serta melaksanakan tindak lanjut hasil supervisinya. Namun kenyataannya masih belum maksimal terlaksana.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan sumber data dari informan utama Kepala Madrasah dan Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI. Selanjutnya data dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi dan member check.

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah terhadap Guru Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTsN Anjir Muara Kota Tengah dan MTsN Anjir Muara Km. 20 prinsip-prinsip yang sudah dijalankan meliputi prinsip ilmiah, demokratis, kerja sama, konstruktif dan kreatif. Namun di MTsN Anjir Muara Kota Tengah pada prinsip ilmiah Kepala Madrasah belum menyiapkan atau menggunakan instrumen dalam melaksanakan supervisi dan tidak ada jadwal supervisi sedangkan di MTsN Anjir Muara Km. 20 pada prinsip kreatif Kepala Madrasah belum dapat optimal menentukan sikap yang tepat dalam mengembangkan gagasan dan inisiatif guru-guru yang disupervisi dan dalam menyikapi permasalahan yang dihadapi guru-guru dalam pembelajaran. Semua prinsip itu sebagian besar sudah dijalankan dan dalam aplikasinya disesuaikan dengan situasi, kondisi dan kebutuhan guru. Proses Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran di MTsN Anjir Muara Kota Tengah pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi belum maksimal dilaksanakan sedangkan di MTsN Anjir Muara Km. 20 pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sudah dilaksanakan. Tindak lanjut Supervisi Pembelajaran di MTsN Anjir Muara Kota Tengah hanya dalam tahap pembinaan dari Kepala Madrasah dan Pengawas sedangkan di MTsN Anjir Muara Km. 20 dengan pembinaan oleh Kepala

Madrasah dan Pengawas, pemantapan instrumen, dan pelaporan hasil supervisi. Kendala dalam pelaksanaan Supervisi Pembelajaran yang ditemukan pada kedua madrasah tersebut adalah keterbatasan waktu dan tenaga karena banyaknya tugas Kepala Madrasah, kurangnya pemahaman Kepala Madrasah tentang penilaian supervisi pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013, kurangnya persiapan dari guru yang disupervisi, dan kurangnya fasilitas buku pegangan siswa untuk mata pelajaran keagamaan kurikulum 2013. Kendala lainnya di MTsN Anjir Muara Kota Tengah yaitu banyaknya perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan dan belum maksimalnya tindak lanjut yang dilaksanakan. Sedangkan kendala lainnya di MTsN Anjir Muara Km. 20 adalah pelaksanaan supervisi tidak dapat terlaksana secara konsisten sesuai jadwal yang semestinya dan lemahnya kreativitas Kepala Madrasah dalam supervisi pembelajaran. Adapun upaya Kepala Madrasah untuk mengatasinya dengan memberikan motivasi, pengarahan dan pembinaan kepada guru-guru akan pentingnya supervisi; melaksanakan workshop, sosialisasi dan pelatihan untuk kurikulum 2013; mengupayakan fasilitas yang memadai untuk pembelajaran; serta secara bersama-sama menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif. Khusus pada MTsN Anjir Muara Km. 20 adanya pendelegasian wewenang kepada wakamad kurikulum dan guru senior dalam kegiatan supervisi.

ABSTRACT

Lamnah; "Headmaster's Learning Supervision to Islamic Education's Teachers at MTsN District of Anjir Muara, Regency of Barito Kuala., the Advisers are I: Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA., II: Dr. Hj. Sessi Rewetty Rivilla, M.M.Pd. Thesis of Graduate Program UIN Antasari Banjarmasin, 2017.

Keywords: Learning Supervision, Headmaster, Islamic Education's Teachers.

Quality education of islamic school become important pillar to developing of human source for national development. Increasing teacher's ability in particular teacher of islamic education at MTsN Anjir Muara Kota Tengah and MTsN Anjir Muara km.20 in learning activity process in islamic school is headmaster's responsibility as supervisor, elder and leader of teacher's. The headmaster must supervises with the principles of supervision and also use approachment and exact technique to advance the result of us supervision, but in fact it is still yet do maximally.

This thesis is used field research (field research) with descriptive qualitative approach. Technique of collecting data consists of observation, interview and documentation with main source are Headmaster and Islamic Education's Teacher. Then data is analyze with descriptive qualitative analysis such as reduction data, display Data and conclusion verification. Validity checking do through of triangulation and member check.

The result of research show that The Headmaster's Learning Supervision to Islamic Education's Teacher at MTsN Anjir Muara Kota Tengah and MTsN Anjir Muara km.20 have been used principles include scientific principle, democratic, cooperation, constructive and creative. But at MTsN Anjir Muara Kota Tengah in scientific principle the headmaster has not prepared or used the instrument and there is no supervision schedule but at MTsN Anjir Muara km.20 in creative principle the headmaster can't optimally decided the right attitude for develoving idea and initiatives of teachers and in addressing the problems faced by teachers in learning. The most of principle has been done and application must be suitable with the condition and teachers needed. Learning Supervision Process at MTsN Anjir Muara Kota Tengah to on step of planning, implementation and evaluation is yet maximal but at MTsN Anjir Muara km.20 step of planning, Implementation and evaluation of learning has been done. The Advanced of Learning Supervision at MTsN Anjir Muara Kota Tengah is yet perfectly do because there is just in step development from headmaster and supervisor in otherwise at MTsN Anjir Muara km.20 has done with elder by headmaster and supervisor, stable of instrument and report of supervision result. The obstacles of implementation of learning supervision which has found at both islamic school is limited of time and personel because to many duties of headmaster, the less understanding of headmaster about assessment of learning supervision which refer to curriculum 2013, the less of prepare from teacher which has supervised and lack of facilities the book for Islamic lesson of curriculum 2013. The MTsN

Anjir Muara Kota Tengah is still many equipment which must prepared because there is still any pressing of administratif in supervision and yet maximal of advance which has done. However the obstacles at MTsN Anjir Muara Km. 20 is supervised can not do consistently based on schedule and the weak of creativities of headmaster in learning supervision. As effory of headmaster to superintend are giving motivation, briefing, and founding to teachers how the importance of supervision; do workshop, socialization and coaching for curriculum 2013; effort a satisfy facilities for learning book of Islamic lesson curriculum 2013, also gathered to create a conduisif islamic school area. Especially for MTsN Anjir Muara km. 20 presence delegation authority to vice headmaster curriculum 2013 and senior teacher in supervision activity.